



| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|----------|
| Media Online | |
| Media Cetak | Pos Kota |

Stasiun Pompa Ancol Sentiong dan Pengelolaan Air Limbah

Bersama Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus berupaya untuk mengantisipasi banjir. Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mendampingi Presiden RI Joko Widodo meresmikan Stasiun Pompa Ancol Sentiong, Jakarta Utara, pada 11 Desember 2023. Proyek ini selesai dibangun berkat sinergi Pemprov DKI Jakarta dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Pj. Gubernur Heru mengungkapkan, Stasiun Pompa Ancol Sentiong menjadi salah satu infrastruktur pengendali banjir yang dapat mengurangi risiko serta mereduksi banjir seluas 879 hektare di tujuh kecamatan wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara, Jakarta Pusat, dan Jakarta Timur. Tujuh kecamatan tersebut adalah Pademangan, Tanjung Priok, Kemayoran, Cempaka Putih, Johar Baru, Matraman, serta Senen. "Saya menyampaikan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia dan seluruh jajaran Kementerian PUPR serta Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) yang telah merealisasikan pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong. Pemprov DKI Jakarta berkomitmen untuk terus berkontribusi dan bekerja sama dengan Kementerian PUPR," ujar Heru. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat yang sebelumnya

telah membangun sarana dan prasarana pengendali banjir Jakarta. Misalnya, Bendungan Sukamahi dan Ciawi di hulu Sungai Ciliwung, Bogor, Jawa Barat; Sodetan Ciliwung ke Kanal Banjir Timur (KBT) di Bidara Cina, Jakarta Timur; serta tanggul pantai (National Capital Integrated Coastal Development/NCICD) di hilir Ciliwung, pesisir Jakarta Utara. Sementara itu, Presiden Jokowi menjelaskan, Stasiun Pompa Ancol Sentiong merupakan stasiun pompa terbesar di Indonesia yang dibangun untuk mengurangi banjir di Jakarta. Selain memaparkan beberapa infrastruktur pengendali banjir yang telah rampung se-

erti Bendungan Sukamahi, Bendungan Ciawi, dan Sodetan Ciliwung, Jokowi juga mengingatkan kelanjutan normalisasi Ciliwung, dengan sisa pengerjaan sepanjang 17 kilometer. "Pada hari ini, telah selesai pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong yang menelan biaya 481 miliar rupiah. Kita harapkan, dengan selesai infrastruktur pengendali banjir di hulu, tengah, di hilir, dan Sentiong ini, banjir di Jakarta bisa berkurang hingga 62 persen," pungkas Jokowi. Penanganan Air Limbah Keesokan harinya, 12 Desember 2023, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono juga memulai pembangunan konstruksi jaringan pipa air limbah, Jakarta Sewerage Development Project (JSDP), Zona 1 Paket 5 (Area 2-1) serta Paket 6 (Area 2-2) di Pluit, Jakarta Utara. Ia menyatakan, dalam transformasi menuju kota global, Jakarta dituntut untuk terus berbenah dan berkembang dalam

memberi layanan dasar terbaik kepada masyarakat.

"Salah satunya adalah mencapai tujuan sanitasi yang layak dan aman melalui pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) lewat program Jakarta Sewerage Development Program (JSDP)," kata Heru. Pembangunan SPALD-T merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berdampak kepada kesejahteraan sosial, perekonomian, pertahanan, dan keamanan nasional. "Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dan koordinasi erat di antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), agar keseluruhan paket pembangunan JSDP Zona 1 dapat terselesaikan," tutur Heru. JSDP Zona 1 Paket 5 (Area 2-1) dan Paket 6 (Area 2-2) diharapkan dapat terlaksana sesuai standar mutu dan waktu yang telah ditetapkan. Karena itu, Pj. Gubernur Heru mengimbau pihak penyedia jasa, agar dapat menjalin koordinasi yang baik dan intensif dengan dinas terkait, sehingga seluruh proses pembangunannya dapat berjalan lancar. "Saya juga mengajak seluruh masyarakat Jakarta untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan air limbah. Proses menuju sanitasi yang layak dan aman, tidak hanya tergantung kepada infrastruktur, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat," papar Heru. Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta Ika Agustin Ningrum menambahkan, JSDP merupakan bagian dari SPALD terpusat skala perkotaan. Termasuk pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan jaringan perpipaan dalam masterplan pengelolaan air limbah yang disusun Japan International Cooperation Agency (JICA).

Sukses Jakarta untuk Indonesia.